

ABSTRAK

Perilaku kesehatan reproduksi yang kurang masih banyak ditemukan pada remaja putri, terutama dalam menjaga kesehatan organ reproduksi serta pemahaman yang kurang akan *vulva hygiene* seperti perilaku cebok yang kurang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua siswi kelas XI sebanyak 78 orang. Pengambilan sampel sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan *simple random sampling*. Variabel independen perilaku *vulva hygiene* dan variabel dependen kejadian *fluor albus* pada remaja putri. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 66 responden sebagian besar (62,1%) perilaku *vulva hygiene* tidak baik, dan sebagian besar (68,2%) mengalami kejadian *fluor albus* tidak normal. Hasil uji *chi square* di dapatkan nilai $p = 0,013$ didapatkan $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, bahwa ada hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Semakin baik perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* maka kejadian *fluor albus* akan berkurang. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya *vulva hygiene* dan melibatkan petugas kesehatan serta fasilitas periksa seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan secara berkala.

Kata Kunci : *vulva hygiene, fluor albus*